

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh hasil bahwa *risk premium* mempunyai pengaruh signifikan dan berpengaruh positif terhadap imbal hasil saham. Semakin besar *risk premium* maka imbal hasil yang diharapkan juga akan semakin besar. Dengan kata lain, investor yang berharap memperoleh tingkat keuntungan yang tinggi, berarti bersedia menanggung risiko yang tinggi pula. Hal ini sesuai dengan teori yang dituliskan oleh Ross (2003) pada bukunya, yang menunjukkan adanya hubungan positif antara risiko dan imbal hasil.

Depth to relative spread sebagai pengukur likuiditas saham juga berpengaruh signifikan terhadap imbal hasil saham. Berdasarkan hasil penelitian, *depth to relative spread* berpengaruh negatif terhadap imbal hasil saham. Apabila saham mengalami penurunan nilai *depth to relative spread* (semakin tidak likuid), maka biaya likuidasinya semakin besar. Dengan kenyataan tersebut, para investor mengharapkan tingkat pengembalian yang lebih tinggi sebagai kompensasi. Hasil penelitian ini sesuai dengan seperti penelitian yang dilakukan oleh Amihud dan Mendelson (1986) pada saham-saham di NYSE dan penelitian oleh Saputra (2002) pada saham-saham di BEI yang menyatakan bahwa semakin tidak likuid suatu saham, semakin besar imbal hasil yang diharapkan oleh investor sebagai kompensasi.

Jadi, variabel *risk premium* dan *depth to relative spread* secara bersama-sama mempengaruhi imbal hasil saham secara signifikan. Dimana *risk premium* mempunyai pengaruh positif terhadap imbal hasil saham, sedangkan *depth to relative spread* mempunyai pengaruh negatif.

5.2 Saran

Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperpanjang periode penelitian agar dapat mengetahui kondisinya secara jangka panjang sehingga dapat lebih merepresentasikan kondisi nyata. Penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan

proksi lain dalam mengukur likuiditas, misalnya dari frekuensi perdagangan, *volume turnover* ataupun *trading value*. Hal tersebut dapat memberikan gambaran lain mengenai pengaruh likuiditas terhadap imbal hasil saham.

Selain itu, untuk para investor dalam memutuskan untuk berinvestasi pada saham-saham di Bursa Efek Indonesia, selain mempertimbangkan parameter risiko dan *return*, sebaiknya mempertimbangkan parameter likuiditas. Karena selain risiko yang signifikan mempengaruhi imbal hasil saham, *depth to relative spread* juga signifikan mempengaruhi imbal hasil saham.

